

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan Tuhan dengan ditempatkan sebagai makhluk yang paling sempurna di dunia ini. manusia diberikan akal dan hati nurani untuk berfikir dan menemukan serta membangun pribadi yang baik dan berbudi. Namun, kita semua tahu bahwa setiap manusia lahir sudah dibekali bakat dan kemampuan masing-masing. Watak dan karakter manusiapun berbeda-beda. Kita hanya tinggal mengasah bakat dan kemampuan itu serta membangun karakter dalam diri kita sebaik-baiknya agar tujuan hidup kita tercapai dengan baik.

Sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan nasional di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu pembentukan karakter anak bangsa khususnya mahasiswa. Menurut Sani (2011: 3), “Karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat dan estetika”. Artinya karakter seseorang sangat berpengaruh terhadap perilaku atau tingkah lakunya dalam kehidupannya sehari-hari, apabila karakter seseorang baik maka prilakunya akan baik dan sebaliknya apabila karakter

seseorang buruk maka prilakunya pun akan buruk. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Tidak perlu diragukan lagi bahwa individu yang berkarakter pasti memiliki kepribadian yang baik. Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang di kehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Namun pada kenyataannya sekarang ini, tujuan dari Pendidikan Nasional belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak individu-individu maupun mahasiswa yang tidak memiliki karakter atau semakin merosotnya karakter mahasiswa yang sesuai dengan norma Agama dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, misalnya saja terjadinya pergaulan bebas, perkelahian antar mahasiswa dan lain sebagainya, hal tersebut di anggap sebagai tren anak muda masa kini. Adapun penyebab terjadinya hal tersebut yaitu adanya pengaruh globalisasi maupun modernisasi yang masuk ke dalam Negara kita khususnya dalam kehidupan remaja masa kini.

Dalam Asren (2004: 54), Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi 18 karakter yang sejatinya harus ditumbuhkan pada anak bangsa, yaitu “1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cintai Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.

Mengingat begitu luasnya cakupan karakter, penulis menspesifikan hanya karakter religius saja, karena studi kasus penulis UKM UKMI AR-Rahman yang bergerak di bidang keagamaan.

Dalam hal ini peran lembaga dakwah kampus sebagai intra kampus dan sebagai lembaga kerohanian sangat dibutuhkan khususnya UKM UKMI Ar-Rahman sebagai pemfilter atau menyaring hal-hal yang dapat mempengaruhi karakter mahasiswa yang bertujuan membentuk civitas akademika (kalangan kampus) yang bercirikan intelektualitas, memiliki komitmen yang kokoh terhadap Islam, serta mengoptimalkan peran kampus dalam upaya mencapai kebangkitan Islam. Dakwah Kampus dilaksanakan untuk sebesar-besarnya perjuangan menegakkan kemenangan Islam, serta membangun karakter mahasiswa yang sesuai dengan Agama dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat maupun yang berlaku dalam lingkungan kampus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,adapun identifikasi masalah yang dapat ditarik adalah

1. Merosotnya karakter mahasiswa.
2. Meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam kampus.
3. Membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan masih belum maksimal.
4. Strategi lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

5. Kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap peraturan yang berlaku di kampus.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka perlu dibuat pembatasan. Beberapa masalah yang diidentifikasi, antara lain :

1. Membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan.
2. Strategi lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

### **D. Perumusan Masalah**

Di dalam sebuah penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000:19) yakni: “Agar penelitian dapat dicapai dengan sebaik-baiknya, peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, kemana harus pergi dan dengan apa.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimanakah strategi lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa.
2. Untuk mengetahui strategi lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian khususnya.
2. Untuk mengetahui apakah ada peran lembaga dakwah kampus dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Negeri Medan.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi jurusan kami, yaitu jurusan PPKn Universitas Negeri Medan.
4. Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.